BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari berbagai data dan fakta yang sudah diperoleh dari lapangan dan dikonfirmasikan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti, dengan demikian dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Kesimpulan-kesimpulan ini meliputi proses komunikasi interpersonal hipnoterapis dengan klien dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi interpersonal hipnoterapis dengan klien.

1. Proses komunikasi interpersonal hipnoterapis pada klien dimulai dari *Pacing Leading*, menyamakan pola komunikasi terapis dengan klien yang bertujuan untuk menyamakan persepsi klien dan untuk membuat klien tersebut merasa nyaman dengan terapis. Selanjutnya, terapis akan memberikan nuansa-nuansa seperti gemercik air atau suara-suara yang menanangkan untuk meningkatkan rasa nyaman klien dan memperkuat kepercayaan klien pada terapis dan memudahkan seorang terapis mengetahui *modality* seorang klien. setelahklien merasa semakin nyaman dan semakin nyaman barulah tahap sugestibility diberikan atau pemberian sugesti yakni menggeser kondisi alam sadar klien menuju ke alam bawah sadar klien. dan tahapan terakhirnya adalah Client-Center, yakni terapis tidak boleh memaksakan kehendak untuk kesembuhan klien. Seperti memaksakan prosedur terapis yang tak ingin dilakukan klien. Tahap ini klien memiliki pilihan sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kesembuhannya. Seluruh tahapan tersebut merupakan tahapan komunikasi interpersonal hipnoterapis dalam proses komunikasi menuju alam bawah sadar klien untuk metode penyembuhan melalui hipnoterapi.

2. Dalam proses komunikasi interpersonal pasti tidak selamanya berjalan dengan lancar, pasti ada faktor-faktor yang menghambat proses komunikasi interpersonal hipnoterapis pada klien. Hambatan tersebut dapat berasal dari dalam ataupun luar diri klien yang dapat berupa hambatan fisik, semantik dan kendala-kendala biologis klien. Seluruh hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi interpersonal hipnoterapis pasti akan dapat ditangani oleh terapis. Baik hambatan dari dalam ataupun luar diri klien. Untuk mencegah hambatan luar yang terjadi, seorang hipnoterapis akan membuat prosedur terapi yang mengharuskan klien berada dalam tempat yang nyaman pada saat proses hipnoterapi berlangsung, untuk mencegah terjadinya *miss – communication* pada saat proseskomunikasi dan terapi berlangsung. Hal itu juga berlaku pada hambatan yang terjadi dalam diri klien.

   Jika klien melakukan *Blocking Mental* maka akan menyulitkan terapis dalam proses hipnoterapinya. Satu-satunya solusi untuk mengatasi *Blocking Mental* adalah membuat klien merasa terbuka dengan dirinya terhadap lingkungannya. Hambatan biologis akan mempengaruhi proses komunikasi alam bawah sadar klien. Ketika klien harus masuk dalam tahap relaksasi atau terapi yang harus menidurkan klien tetapi klien tidak bisa tidur pada saat terapi, maka seorang terapis harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menangani keadaan tersebut terlebih dahulu melalui prosedur-prosedur terapi yang ada dan sesuai kebutuhan klien. Setelah hambatan biologis klien berhasil ditangani oleh terapis maka klien dapat melanjutkan proses hipnoterapinya hingga selesai. Dengan harapan komunikasi interpersonal hipnoterpis dengan klien tersebut dapat berjalan lancar dan proses hipnoterapi dapat berhasil.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan uraian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, seperti:

1. Hipnoterapis

   Sebagai seorang hipnoterapis sebaiknya menjadi pendengar yang baik dan banyak mendengar keluhan klien. Lebih memanfaatkan ilmu yang dimilikinya guna kebaikan pribadi maupun sosial. Memberikan kesadaran pada masyarakat bahwa komunikasi alam bawah sadar sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari manusia guna meningkatkan performa yang dimilikinya. Dan meluruskan polemik tentang citra hipnotis yang berkembang di masyarakat.

2. Instansi Pendidikan

   Seni komunikasi alam bawah sadar dapat menjadi mata kuliah pokok pada umumnya dan dalam jurusan ilmu komunikasi pada khususnya. Karena sesungguhnya kekuatan terbesar manusia berada dalam alam bawah sadarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi

   NLP (*Neuro Linguistic Programming*), Hipnoterapi, dan keahlian *Public Speaking* akan dapat membuat generasi muda baru yang paham akan karakter dan mengetahui cara-cara untuk mengatasi problema-problema yang sedang dihadapi oleh diri sendiri maupun orang lain melalui ilmu komunikasi alam bawah sadar yang dipelajari. Beberapa ilmu seni komunikasi alam bawah sadar sangat cocok sekali untuk konsentrasi Ilmu Komunikasi *Public Relation* dan Psikologi. Seperti *hypno-selling*, NLP (*Neuro Linguistic Programming*), dalam pembentukan karakter kepribadian untuk berani *Public Speaking* dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id